

Pakem wirama: wilet gendhing pradangga laras pelog

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185726&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks naskah ini berisi catatan tentang tatacara penggunaan dan cara membaca notasi karawitan sistem andha yang khas Kraton Yogyakarta, termasuk penjelasan tanda wirama untuk mempercepat atau memperlambat wirama kendhang; tandan kethuk, kenong, kempul, gong, dan lain-lain (h.1-20). Disusul dengan daftar nama kendhangan gendhing gangsa slendro (27 buah); nama kendhangan gendhing gangsa pelog (29 buah); dan nama gendhing gangsa pelog dengan catatan jumlah baris wirama (181 buah). Pada h.32-35 terdapat lampiran notasi untuk tiga gendhing. Naskah ini merupakan slinan tulisan tangan Pigeaud sendiri, memakai aksara Jawa, yang dibuat di Surakarta pada tahun 1926. Babonnya dipinjam dari R.T.A Harsana, Bupati Bangil. Naskah babon tersebut disusun pada tahun Alip 1819, bertepatan dengan 188901890 masehi . Penyusunnya adalah R.T. Kertanegara, seorang abdidalem niyaga di Karaton Yogyakarta, atas perintah Sultan HB VII. Kertanegara dalam mengumpulkan informasi tentang karawitan Yogyakarta dibantu oleh Mas Kurah Brangtamara, R. Lurah Puspakanthi, Mas Panewu Demang Angonggendhing dan R. Lurah Babarlayar. Karyanya ini kemudian diedit oleh adiknya, K.R.T. Wiraguna. Tentang karya ini dibandingkan naskah MSB/M.3-4 dan YKM/K.160. Lihat pula FSUI/SS.4 untuk jilid kedua dari teks ini, dan SS.6 dari koleksi FSUI untuk naskah lain yang melengkapi Pakem Wirama ini. Enam tahun setelah Pigeaud menyalin naskah ini, ia memerintahkan stafnya di Panti Boedaja untuk membuat slinan ketikannya sebanyak empat eksemplar. Satu eksemplar dikirim kepada peneliti karawitan ternama, J.S. Brandst Buys; dua eksemplar disimpan Pigeaud (FSUI/SS.5, h.71-85), dan sisanya diserahkan kepada Panti Boedaja (lihat MSB/M.2).